



**INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Senin, 8 Juni 2020

Kami Laporkan data per Hari Senin Tanggal 8 Juni 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 46.108 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 189 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.260 orang

- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 227 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 177 orang
 2. PDP Dirawat : 25 orang
 3. PDP Meninggal : 25 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)Keterangan :
 4. PDP Baru : 5 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang

- V. Positif Covid-19 berjumlah 20 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 12 orang

 2. Dirawat = 4 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 0 orang
 - RSUD Suradadi : 0 orang
 - RSUD Kardinah : 0 orang
 - RS Mitra Siaga : 0 orang
 - RS Harapan Sehat : 4 orang
 - PKU Muhammadiyah : 0 orang

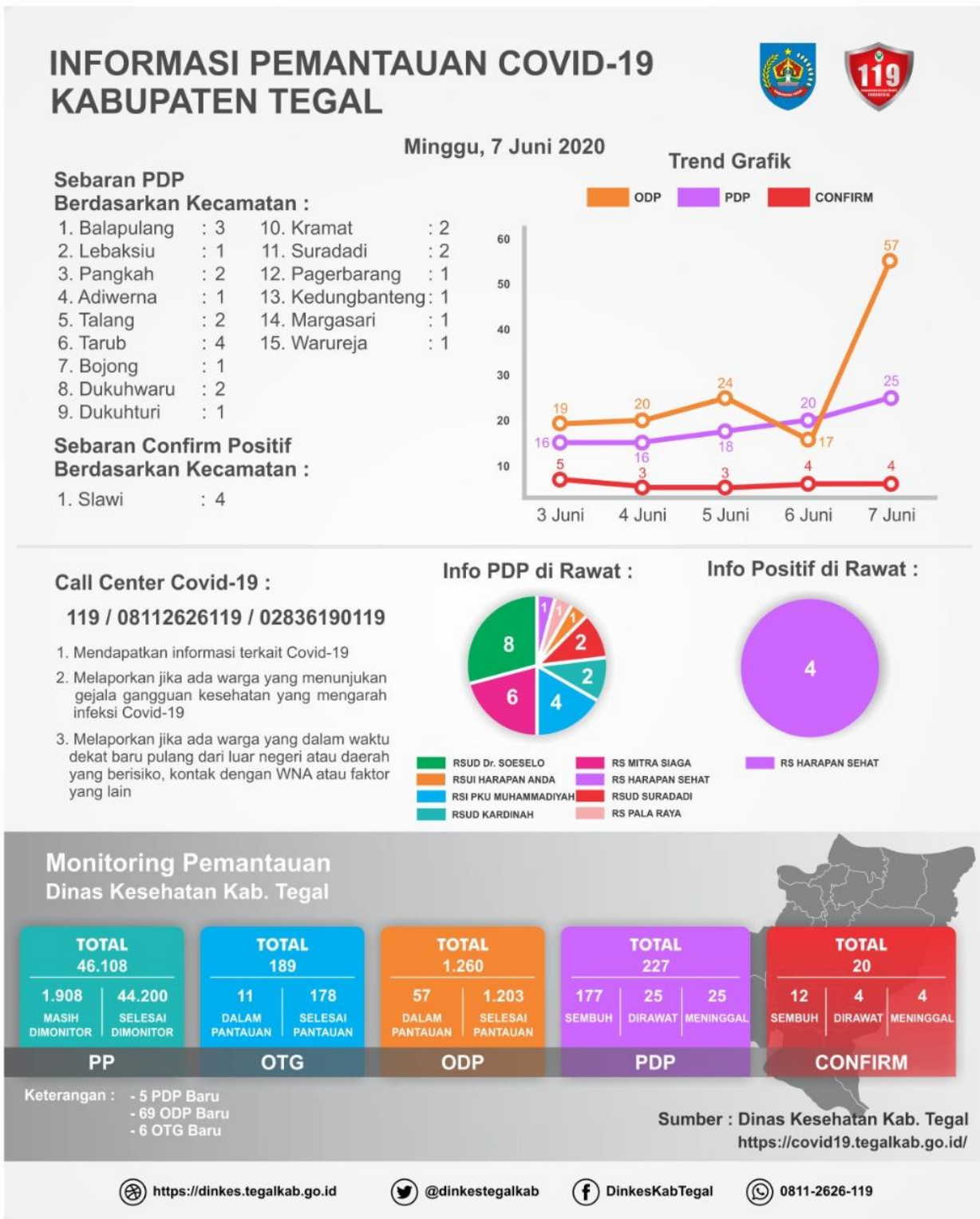
 3. Meninggal : 4 orang

Keterangan :

- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkau tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	8
2	RSUD Suradadi	2
3	RSU Islam Harapan Anda	1
4	RS Mitra Siaga	6
5	RS Kardinah	2
6	RS PKU Muhammadiyah	4
7	RS Harapan Sehat	1
8	RS Pala Raya	1
TOTAL		25



Update Pemantauan Covid-19 Minggu, 7 Juni 2020

- PDP Baru : 5
- OTG Baru : 6
- ODP Baru : 69
- ODP Selesai Pemantauan : 29

Terpantau terjadi penambahan 5 PDP Baru dan 6 OTG Baru. Lonjakan penambahan terjadi pada ODP yaitu sebanyak 69 ODP Baru.

HADAPI NEW NORMAL, PEMKAB. TEGAL LAKUKAN PERUBAHAN SISTEM KERJA ASN.



Slawi –Menindaklanjuti kebijakan pemerintah pusat, Pemerintah Kabupaten Tegal melakukan perubahan Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) agar dapat beradaptasi terhadap perubahan tatanan Normal Baru. Perubahan itu bertujuan agar ASN tetap produktif, berkinerja dan aman dalam situasi pandemi Covid 19. Intinya harus produktif dan berkinerja tetapi tetap memprioritaskan kesehatan dan keselamatan kerja.

Demikian disampaikan Bupati Tegal Dra Umi Azizah melalui Surat Edaran Nomor 800/26/2197/2020 tanggal 5 Juni 2020 tentang Sistem Kerja Pegawai Aparatur Sipil Negara dalam Tatanan Normal Baru di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal.

Menurut Bupati , ASN tetap produktif dan aman Covid-19 dilakukan dengan penyesuaian sistem kerja, dukungan sumber daya manusia (SDM) aparatur, dan dukungan infrastruktur yang memperhatikan protokol kesehatan.

“Ada tiga point utama yang perlu menjadi perhatian dalam sistem kerja pegawai ASN dalam tatanan normal baru,” kata Umi.

Pertama; penyesuaian sistem kerja. Setiap pegawai ASN wajib masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang kepegawaian. Namun, dalam kondisi pandemi Covid-19, maka perlu dilakukan penyesuaian sistem 5 hari kerja dan 6 hari kerja dengan cara menjalankan protokol kesehatan dalam aktivitas keseharian.

Dikatakan , penyesuaian sistem kerja, dapat dilaksanakan melalui fleksibilitas dalam pengaturan lokasi bekerja bagi pegawai ASN, yang meliputi pelaksanaan tugas kedinasan di kantor (*work from office*); dan/atau pelaksanaan tugas kedinasan di rumah/tempat tinggal (*work from home*).

Penentuan pegawai ASN yang melaksanakan tugas kedinasan di rumah/tempat tinggal dilakukan secara selektif dan akuntabel tanpa mengurangi sasaran kerja dan target kinerja. Beberapa aspek yang dijadikan pertimbangan dalam menentukan pegawai yang melaksanakan tugas kedinasan di rumah/tempat tinggal, antara lain jenis pekerjaan, kondisi kesehatan/faktor komorbiditas pegawai, dan lokasi tempat tinggal pegawai.

Penyelenggaraan rapat dan/atau kegiatan tatap muka yang menghadirkan banyak peserta di lingkungan Pemkab Tegal dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi melalui media elektronik. Sementara, perjalanan dinas dilakukan secara selektif sesuai tingkat prioritas dan urgensi serta memperhatikan ketentuan maupun kebijakan pemerintah yang terkait dengan protokol kesehatan.

Sistem kerja dalam tatanan normal baru produktif dan aman Covid-19 tetap memperhatikan pelayanan publik berjalan secara efektif, salah satunya dengan melakukan penyederhanaan proses bisnis dan SOP pelayanan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (secara daring).

Kedua, kata Umi, dukungan SDM ASN dilaksanakan dengan memperhatikan manajemen SDM secara akuntabel melalui penilaian kinerja, pemantauan, pengawasan, serta disiplin pegawai.

“Ketiga, dukungan infrastruktur dilakukan dengan menyesuaikan sarana dan prasarana di lingkungan kerja yang dibutuhkan pegawai ASN sesuai dengan panduan yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020. Selain itu, memastikan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan pedoman penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, dan keamanan informasinya,” ujarnya.

Umi menegaskan, sistem kerja pegawai ASN dalam tatanan normal baru produktif dan aman Covid-19 berlaku mulai Jumat 5 Juni 2020.

Secara terpisah Kepala Dinas Kominfo Dssy Arifanto menjelaskan tujuan pemberlakuan sistem kerja ASN adalah memastikan pelaksanaan tugas berjalan efektif dalam pencapaian kinerja, memastikan pelaksanaan pelayanan publik dapat berjalan efektif, mencegah dan mengendalikan penyebaran serta mengurangi resiko penularan Covid 19. (Diskominfo Kab.Tegal Ew.)

DAMPAK BANJIR ROB, DEWI ARYANI BAGIKAN SEMBAKO KEPADA WARGA KAMPUNG NELAYAN DI DUA DESA

TEGAL- Dewi Aryani, Anggota Komisi 9 DPR RI Fraksi PDI Perjuangan blusukan ke perkampungan nelayan di Desa Suradadi dan Desa bojongsana, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, Minggu (7/6).

Politisi yang akrab dipanggil Dear ini sengaja mendatangi perkampungan nelayan setelah menerima informasi soal kondisi para nelayan di wilayah Suradadi yang mengalami paceklik karena pandemi Covid-19 ditambah gelombang tinggi dan banjir rob yang menerjang permukiman para nelayan dalam beberapa hari ini.

Bencana yang bertubi-tubi tersebut menjadikan produktifitas para nelayan setempat merosot bahkan bisa dikatakan berhenti total karena tak bisa melaut. Kalaupun melaut hasil yang mereka peroleh sangat minim sehingga tidak bisa untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Tidak sedikit para nelayan yang belum tersentuh bantuan sosial dari pemerintah.

Dalam kesempatan ini Dewi Aryani, yang berasal dari daerah pemilihan IX, membagikan 250 paket sembako gratis berupa 5 kg beras, Mie instan dan Minyak goreng kepada para keluarga nelayan yang terdampak pandemi Covid-19 dan bencana banjir rob.

Menurut Dewi Aryani, kegiatannya ini sekaligus untuk memperingati bulan kelahiran Proklamator Kemerdekaan RI, Soekarno.

Tak hanya membagikan sembako, Dewi juga mendatangi rumah-rumah para nelayan untuk menjaring aspirasi. Rata-rata para nelayan mengeluhkan rendahnya kesejahteraan mereka akibat masih minimnya perhatian dari pemerintah kepada para nelayan khususnya nelayan kecil tradisional.

Menyinggung soal penanganan Covid-19, Dear, yang berdomisili di Desa Sidaharja, Kecamatan Suradadi, Kabupaten Tegal, sempat mempertanyakan pelaksanaan realisasi program satu juta masker yang digagas Pemerintah Kabupaten Tegal. Dewi berharap program satu juta masker tersebut benar-benar dilaksanakan dengan baik. Sebab, dalam kesempatan dialog dengan sejumlah warga di perkampungan nelayan Desa Suradadi masih banyak warga yang mengaku tidak mendapat pembagian masker gratis dari Pemkab Tegal.

Dewi Aryani mengajak warga untuk mentaati protokol kesehatan guna mencegah penyebaran Covid-19, yakni dengan selalu memakai masker jika berada di luar rumah, menjaga jarak fisik serta selalu menjaga kebersihan badan.(hid/ri).

CAMAT DAN KAPOLSEK DUKUHTURI PANTAU PEMBAGIAN BANTUAN SOSIAL TUNAI

Tegal, Cakrawalanews.co — Camat Dukuhturi Mutarom Minggu (7/6/2020) melakukan pemantau langsung pembagian Bantuan Sosial Tunai (BST) di 18 desa. Pembagi dipusatkan pada empat titik lokasi pembagian.

Dari pantauan wartawan, terlihat antrean panjang di halaman balai Desa Kepandean. Tampak kepala Desa Kepandean Wastejo turut mengatur antrian panjang penerima dana BST warganya. Hal yang sama juga dilakukan camat Dukuhturi Mutarom yang ikut mengawasi langsung jalannya penerimaan BST.



Bantuan sosial BST kali ini menurut Camat Dukuhturi Mutarom bersumber dari APBN. Untuk Kecamatan Dukuhturi terbagi dalam empat kelompok. Untuk kelompok satu meliputi Desa Pekauman Kulon ada 58 Kelompok Penerima Manfaat (KPM), Desa Debong Wetan 60 KPM, Desa Grogol 60 KPM, Desa Pepedan 88 KPM dan Desa Pangabean 110 KPM, ujarinya

Kelompok dua meliputi Desa Karanganyar 160 KPM, Desa Sutapranan 44 KPM, Desa Kademangaran 42 KPM dan Desa Bandasari 81 KPM.

Kelompok tiga meliputi Desa Kupu 34 KPM, Desa Pengarasan 44 KPM, Desa Ketanggungan 49 KPM, Desa Sidakaton 108 KPM dan Desa Sidapurna 66 KPM, Camat Dukuhturi Mutarom.

Sedangkan kelompok empat meliputi Desa Kepandean 59 KPM, Desa Lawatan 31 KPM, Desa Pagongan 99 KPM, serta desa Dukuhturi 88 KPM, pungkus Camat Mutarom Kapolsek Dukuhturi AKP Suratman juga turut mengawasi jalannya pembagian dana BST. Hal itu dimaksudkan agar penerima bantuan merasa aman dan nyaman. **(Dasuki/Teguh)**

BERTAMBAH SATU, WARGA ASAL SLAWI POSITIF COVID-19

Tegal, Warta9.com – Pasien positif Covid-19 di Kabupaten Tegal bertambah satu orang. Pasien perempuan berinisial Y (48) asal Kelurahan Slawi Wetan Kecamatan Slawi ini diduga kuat berkontak erat dengan pasien kluster Lembang.

Pasien Y, adalah ibu dari EYK (28), karyawan Kantor Cabang Unit BCA di Kota Tegal yang sebelumnya telah ditetapkan statusnya sebagai pasien Covid-19 di RS Harapan Sehat Slawi 30 Mei 2020 lalu.

Keterangan ini disampaikan juru bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pemkab Tegal dr. Joko Wantoro, Sabtu (6/6) malam.

Sebelumnya diberitakan, hasil rapid test reaktif ditemukan pada tiga orang anggota keluarga EYK yang kemudian ditindaklanjuti dengan pemeriksaan sampel swab.

“Dari pemeriksaan swab ketiganya, satu orang hasilnya dinyatakan positif, yaitu Y, ibu dari pasien EYK. Dan karena kondisi klinisnya baik, tanpa gejala, Y kita rujuk ke Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi pada Jumat, 5 Juni 2020,” kata Joko.

Joko mengungkapkan, dari penelusuran pihaknya menemukan adanya keterkaitan kontak erat maupun kontak dekat pasien Y dan anaknya, EYK, dengan sejumlah pasien Covid-19 lain di Kabupaten Tegal, baik yang sudah sembuh, sedang menjalani perawatan di rumah sakit maupun yang meninggal dunia.

“Mereka terjalin dalam satu komunitas jemaah gereja, dimana ada diantaranya yang memiliki riwayat perjalanan dari Lembang, Kabupaten Bandung Barat saat mengikuti seminar keagamaan,” ungkapnya.

Dengan adanya penambahan satu orang pasien Covid-19 ini, lanjut Joko, maka jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Tegal selama masa pandemi ini menjadi 20 orang. Rinciannya, 12 orang sembuh, empat orang sedang menjalani perawatan di rumah sakit dan empat orang meninggal dunia.

Joko juga menambahkan, ada satu orang pasien dalam pengawasan di RSUD Kardinah yang meninggal dunia pada Sabtu (6/6) kemarin.

Joko menjelaskan, pasien perempuan berinisial MW (57) asal Kecamatan Kramat tersebut memiliki gejala awal batuk, pilek dan demam. Selain itu, ditemukan komorbid berupa penyakit kanker dan memiliki riwayat perjalanan dari Semarang. (W9-Sho)



Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Senin, 8 Juni 2020

Ttd

KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.

